

## ABSTRAK

Rumah sakit tidak hanya dituntut untuk memastikan kesehatan pasien yang datang berobat saja, melainkan rumah sakit juga harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan tenaga kesehatan yang menangani pasien, salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Pengendalian HIV/AIDS dan *tuberculosis* merupakan permasalahan yang kompleks sehingga memerlukan dukungan dari berbagai lintas program dan sektor. APD merupakan alat atau perlengkapan yang berfungsi sebagai pembatas antara petugas kesehatan dengan pasien ketika kontak fisik dalam pemeriksaan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir perpindahan *microba patogen* diantara petugas dan pasien. Pada beberapa pasien khususnya pada pasien *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Tuberculosis* (TBC) yang mana kedua pasien ini dapat terjadi koinfeksi. Hal ini terbukti banyaknya pasien di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang menderita *HIV* ataupun *TBC* mengalami koinfeksi, sehingga sangat dibutuhkan monitoring kepatuhan APD dan *Medical Check Up* bagi tenaga kesehatan yang bertugas di rumah sakit sebagaimana Petugas laboratorium yang memiliki Risiko Infeksi terhadap penyakit *HIV* dan *TBC* yang secara otomatis juga dibutuhkan kepatuhan tenaga kesehatan yang sedang bertugas untuk menggunakan APD sesuai dengan prosedur yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan tenaga kesehatan khususnya Ahli Tenaga Laboratorium Medik yang sedang bertugas. terhadap penggunaan APD sesuai dengan Program pencegahan dan penanggulangan Infeksi di rumah Sakit Umum Haji Surabaya dan Permenkes nomor 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian infeksi di fasilitas Pelayanan kesehatan., hal ini dilakukan guna meminimalisir risiko penularan infeksi antara tenaga kesehatan dan pasien. Dalam penelitian ini juga menunjukkan gambaran secara umum kepatuhan tenaga Kesehatan di Laboratorium Patologi Klinik RSU Haji Surabaya sebesar 83% yang terdapat salah satu aspek belum menjalankan kepatuhan secara optimal khususnya penggunaan APD untuk satu pasien satu handscoon.

**Kata Kunci :** APD, Infeksi, HIV, Microba Patogen, TBC, Virus

## ABSTRACT

Hospitals are not only required to ensure the health of patients who come for medical treatment, but hospitals must also pay attention to the health and safety of health workers who handle patients, one of which is by using personal protective equipment (PPE). HIV / AIDS and tuberculosis control is a complex problem that requires support from various cross programs and sectors. PPE is a device or equipment that functions as a barrier between health workers and patients when physical contact is examined. This is done to minimize the transfer of microbial pathogens between officers and patients. In some patients, especially in patients with Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Tuberculosis (TB), both of these patients can be co-infected. This is evidenced by the fact that many patients at the Surabaya Hajj General Hospital who suffer from HIV or tuberculosis are co-infected, so it is necessary to monitor PPE compliance and Medical Check Up for health workers in hospitals as laboratory officers who have an infection risk of HIV and TB disease. it also automatically requires the compliance of health workers who are on duty to use PPE in accordance with existing procedures. This research was conducted to determine the compliance of health workers, especially the Medical Laboratory Experts on duty. towards the use of PPE in accordance with the Infection Prevention and Control Program in the Surabaya Hajj General Hospital and Minister of Health Regulation number 27 of 2017 concerning Guidelines for Prevention and Control of Infection in Health Care facilities. This is done to minimize the risk of infection transmission between health workers and patients. In this study also showed a general picture of the compliance of health workers at the Clinical Pathology Laboratory of the Surabaya Hajj Hospital at 83%, where there was one aspect that had not carried out optimal adherence, especially the use of PPE for one handscoon patient.

**Key word:** PPE, infection, HIV, pathogenic microbes, tuberculosis, virus